

**PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TARHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALAM
SUTERA REALTY TBK PERIODE 2010-2019**

SUBHAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email:

subhanedo2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover, on profitability at the company PT. Alam Sutera Realty Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2019. Partial research results Cash turnover has no effect on profitability at PT. Alam Sutera Realty Tbk for the 2010-2019 period based on the results of the t test shows that the t value < t table or $0.657 < 2.447$ with a significant value greater than alpha or $0.536 > 0.05$. In Partial Accounts Receivable Turnover has an effect on Profitability at PT. Alam Sutera Realty Tbk for the 2010-2019 period based on the results of the t-test showed that the t-count > ttable or $2.805 > 2.447$ with a significant value less than alpha or $0.031 < 0.05$. Partially, inventory turnover has no effect on profitability at PT. Alam Sutera Realty Tbk for the 2010-2019 period based on the results of the t test shows that the t value < t table or $-0.126 < -2.447$ with a significant value greater than alpha or $0.904 > 0.05$. And Simultaneously Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover affect Profitability at PT. Alam Sutera Realty Tbk period 2010-2019 based on the results of the F test shows that the calculated F value > F table or $5.854 > 4.7570$ with a significant value less than alpha or $0.007 < 0.05$. The magnitude of the simultaneous influence between cash turnover, turnover Accounts Receivable and Inventory Turnover to Profitability is 65.8% and the remaining 34.2 is determined by other variables.

Keywords: Profitability, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ingin melihat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 Hasil penelitian Secara Parsial Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung < ttabel atau $0,657 < 2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,536 > 0,05$. Secara Parsial Perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung > ttabel atau $2,805 > 2,447$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa atau $0,031 < 0,05$.

Secara Parsial Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $-0,126 < -2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,904 > 0,05$. Dan Secara simultan Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung $> F_{tabel}$ atau $5,854 > 4,7570$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa atau $0,007 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan antara Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas adalah sebesar 65,8% dan sisanya 34,2 ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas dan likuiditas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan harus perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan agar dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya juga memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Dimana perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tersebut.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Sedangkan bagi perusahaan rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan.

Menurut Kasmir (2014) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang (Fahmi, 2012). Aktivitas aset yang terjadi dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Menurut Kasmir (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain Aset Lancar (Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan).

Salah satu rasio profitabilitas adalah antara lain Return On Asset (ROA) menurut Kasmir (2014) Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi. Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

Menurut Kasmir (2014). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Menurut Kasmir (2013) rasio perputaran kas (cash turnover) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2012), perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Novita (2011) menyatakan Return On Asset (ROA) Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (Net Income After Tax) terhadap total asset. ROA menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas atau profitabilitas yang lainnya. Menurut Fahmi (2011) pengertian "Return on assets sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan jika perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Menurut M. Nuh (dalam Nina dan Ketut Purnawati, 2013) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kas menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut Kasmir (2013) rasio perputaran kas (cash turnover) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam

membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Menurut Warren (2005) Piutang (receivables) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya”. Transaksi paling umum yang menyebabkan munculnya piutang adalah penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Menurut Smith (2005) Piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai “taka tau klaim atas uang, barang dan jasa. Namun untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas”. Selain itu juga menurut Smith (2005) Setiap penjualan yang terjadi secara kredit, maka secara langsung akan menyebabkan munculnya piutang bagi perusahaan.

Perumusan masalah yang dibuat yaitu sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019? 2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019? 3) Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019? 4) Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019? 5) Seberapa besar pengaruh secara simultan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019?

Sedangkan perumusan hipotesis penelitian yang diajukan untuk menjawab rumusan masalahnya sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh secara signifikan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019, 2) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019, 3) Terdapat pengaruh secara signifikan Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019, 4) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019.

III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini adalah perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Indonesia Periode 2010 – 2019 dan memberikan laporan keuangannya selama periode tersebut, Variabel Independen yang akan dihitung dalam penelitian ini perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3), sebagai variabel dependen adalah Profitabilitas yang dihitung menggunakan Return On Asset (ROA) (Y) penelitian dilakukan dalam waktu 1 bulan.

Alat Analisis Data yang digunakan adalah Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih

dengan satu variabel terikat. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Sugiyono, 2013) adalah :

Persamaan regresi berganda tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi variable bebas

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

X₃ = Perputaran Persediaan

e = eror (diasumsikan nol)

Karena satuan berbeda, maka digunakan log untuk menyamakan satuan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\log y = a + \log b_1x_1 + \log b_2x_2 + \log b_3x_3 + e$$

Ket :

X₁ : Variabel Perputaran Kas

X₂ : Variabel Perputaran Piutang

X₃ : Variabel Perputaran Persediaan

Y : Profitabilitas

Log a : logaritma Alfa

Log b : logaritma beta

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019, maka digunakan koefisien determinasi.

Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji Statistik t (Parsial). Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2013). Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Kriteria pengujian adalah : Jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019 dan Jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019. Yang kedua adalah Uji Statistik F (Simultan). Uji Statistik F (Simultan) adalah Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019. Dengan kriteria yang digunakan adalah : Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019 serta Jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya, terdapat pengaruh secara

simultan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 23, untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019. Ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-ord	Partial	Part
(Constant)	-.663	.613		-1.082	.321			
Perputaran Kas	.353	.538	.382	.657	.536	-.454	.259	.157
Perputaran Piutang	.880	.314	1.026	2.805	.031	.783	.753	.669
Perputaran Persediaan	-.032	.255	-.066	-.126	.904	-.051	-.051	-.030

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -0.663 + 0,353X_1 + 0,880X_2 - 0,032X_3$$

Keterangan :

1. Nilai Konstanta (α) adalah bertanda negatif (-) sebesar -0,663 artinya jika variabel perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka Profitabilitas (ROA) sebesar -0,663.
2. Dari persamaan Regresi Linier Berganda nilai Koefisien perputaran kas bertanda positif (+) sebesar 0,353 artinya jika nilai perputaran kas meningkat sebesar satu (1), maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,353. Dengan asumsi variabel perputaran piutang dan Perputaran persediaan tetap (konstan).
3. Dari persamaan Regresi Linier Berganda nilai koefisien perputaran piutang adalah bertanda positif (+) sebesar 0,880 artinya jika Perputaran piutang meningkat sebesar satu (1), maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,880. Dengan asumsi variabel perputaran kas dan Perputaran persediaan tetap (konstan).
4. Dari persamaan Regresi Linier Berganda nilai koefisien Perputaran persediaan adalah bertanda negatif (-) sebesar -0,032 artinya jika nilai Perputaran persediaan meningkat sebesar (1), maka Profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar 0,032. Dengan asumsi variabel Perputaran kas dan Perputaran piutang tetap konstan.

2. Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alama Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019. Dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F
1	.811 ^a	.658	.488	.1388755	.658	5.854	3	6	.0

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,658 \times 100\% = 65,8\%$ atau dapat dilihat pada (R Square) sebesar 0,658, artinya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alama Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019 adalah sebesar 65,8%. Sedangkan sisanya (100% - 65,8%), yaitu sebesar 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

1). Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
(Constant)	-.663	.613		-1.082	.321			
Perputaran Kas	.353	.538	.382	.657	.536	-.454	.259	.157
Perputaran Piutang	.880	.314	1.026	2.805	.031	.783	.753	.669
Perputaran Persediaan	-.032	.255	-.066	-.126	.904	-.051	-.051	-.030

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga t tabel adalah $df = n - k (10 - 4 = 6)$ sehingga diperoleh t tabel = 2,447, dengan hasil sebagai berikut :

1. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019 . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel ($0,657 < 2,447$) dengan nilai signifikan Perputaran kas = $0,536$. Artinya nilai signifikan > $0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019
2. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019 . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($2,805 > 2,447$) dengan nilai signifikan Perputaran piutang = $0,031$. Artinya nilai signifikan < $0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019 . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel ($-0,126 < -2,447$) dengan nilai signifikan Perputaran kas = $0,904$. Artinya nilai signifikan > $0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019.

2). Uji F (Secara Simultan)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikansi (sig.), dimana jika nilai sig. dibawah $0,05$ maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji regresi antara variabel Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji F

<i>ANOVA^a</i>					
Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	,223	3	,074	5,854	,007 ^b
<i>Residual</i>	,116	6	,019		
Total	,339	9			

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas (ROA)

b. *Predictors:* (*Constant*), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapatkan harga Ftabel adalah $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Sehingga didapat Ftabel 4,7570. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 5,854 dengan nilai

signifikan (sig.) 0,007. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,854 > 4,7570$, serta dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$., maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alam Sutera Realty Tbk, periode 2010-2019.

V. KESIMPULAN

Secara Parsial Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $0,657 < 2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,536 > 0,05$. Secara Parsial Perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t_{tabel}$ atau $2,805 > 2,447$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa atau $0,031 < 0,05$. Secara Parsial Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $-0,126 < -2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,904 > 0,05$. Secara simultan Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan hasil dari Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung $> F_{tabel}$ atau $5,854 > 4,7570$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa atau $0,007 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan antara Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk periode 2010-2019 berdasarkan tabel Summary ditentukan dengan nilai R square sebesar 0,658 artinya kontribusi pengaruh variabel kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas sebesar 65,8% dan sisanya 34,2 ditentukan oleh variabel lain.

Dapat disarankan sebagai berikut : Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam hal menyusun anggaran keuangan dalam perusahaan, agar dapat memperkirakan berapa jumlah kas masuk dan kas keluar. Sehingga tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan anggaran dalam kas perusahaan. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut diharapkan perusahaan dapat lebih mampu dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan bagaimana cara yang tepat untuk melakukan penagihan piutang dalam perusahaannya agar kedepannya lebih efektif. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan belum mampu mengelola persediaannya dengan baik dan lancar, sehingga mengakibatkan tercukupinya profitabilitas. Tetapi perusahaan bisa lebih meningkatkan kembali dalam hal pengendalian perusahaannya dengan menggunakan berbagai metode., contohnya seperti metode just in time. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan populasi atau sampel. Dengan menambah sampel yang lebih besar atau mengganti

populasi maka akan memperoleh hasil yang berbeda. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya 4 indikator, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Apabila memungkinkan penelitian elanjutnya dapat dikembangkan dengan mengganti atau menambahkan variabel penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ashraf Rudianto, 2012 Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto S 20016, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Brigham, E.F dan Joel F.Houston, 2004 Manajemen Keuangan, Jakarta ; Erlangga.

George R Tery, 1994, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.

Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, cetakan keempat. BPFE. Yogyakarta.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi III. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogiyanto, M. Teori Portfolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE-UGM, 2000.

Husnan, Suad. 2012 Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta : BPFE-UGM.

Hanafi, Mamduh M . & Halim Abdul. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Ed 2. AMP-YKPN. Yogyakarta.

Harahap2010. Manajemen Keuangan : Untuk praktisi Keuangan. PT Grasindo, Anggota IKAPI. Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Handoko, T. Hani, 2000, Manajemen, EdisiKedua, BPFE .Yogyakarta

James Stoner, 2006. “Analisis laporan Keuangan BPFE UGM

Kamaruddin, 2005 . “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi.

Kulkarni, 2012 Manajemen Keuangan. Edisi I. Jakarta : Bumi Aksara

Kasmir, 2011 Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kuncoro, Mudrajad 2009, Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3, Erlangga, Jakarta.

Lukman Samsudin. 2000. Manajemen Keuangan. Penerbit Pustaka. Bandung.

Modi Sotoso, 2012, Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab, PT Salemba Empat, Jakarta

Martono & Harjito 2007, Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Ekonisia.

Munawir.S, Drs Ak.2004.Analisa Laporan Keuangan : Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Menuh, Ni Nyoman. 2008. “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar”. Jurnal Forum Manajemen,

Munawir S. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta

Riyanto, Bambang, 2012. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi IV. Yogyakarta : BPFE UGM.

Rudianto,2009, Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi, Kanisius, Yogyakarta

Sur dan Chakraborty, 2011 Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sofyan Assauru, 2012, Analisa Laporan Keuangan, BPFE UGM, Yogyakarta

Sony Sareta, 2003 Analisis Kinerja Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi keempat Cetakan Kelima. PT Gramedia Pustaka Utama : Yogyakarta

Soemarno. 2004. “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan”. Jurnal Ilmiah Ranggagading, Edisi pertama Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sutrisno, 2005 Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

Yusuf, 2002 Manajemen Pengambilan Keputusan. Alfabeta. Jakarta.

Zaki Badridwan, 2000, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Jurnal Ekonomi Gunadarma,